

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dipelajari di Sekolah Dasar.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran lainnya seperti Matematika, IPA, IPS, dan PKN. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, pembelajaran lain seperti yang telah disebutkan akan sulit diterima oleh siswa sebab Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penerapan pendekatan saintifik diatur dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri dari: (1) pendahuluan, (2) karakteristik pembelajaran, (3) perencanaan pembelajaran, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan (6) pengawasan proses pembelajaran. Penerapan pendekatan saintifik ini dikatakan sebagai ciri khas dari Kurikulum 2013. Sesuai dengan Permendikbud No 81A Tahun 2013, pada langkah-langkah pendekatan saintifik terdapat kegiatan: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan, dan (5) mengkomunikasikan. Setiap langkah-langkah tersebut membutuhkan bantuan guru, tetapi seiring berjalannya waktu, bantuan dari guru tadi akan semakin berkurang sesuai dengan kedewasaan siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Selama melakukan observasi di SDN 09 Airpura yang dimulai pada hari Senin tanggal 22 Oktober 2018 hingga pada hari Rabu 24 Oktober 2018 penulis melihat proses pembelajaran di kelas V SDN 09 Airpura berlangsung dengan baik tetapi selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dengan baik, jadi siswa yang tidak memperhatikan merupakan siswa yang memiliki nilai terendah di kelas. Hal yang menyebabkan beberapa siswa tidak memperhatikan guru adalah karena metode yang digunakan guru dalam mengajar masih konvensional. Sehingga, siswa juga kurang berminat untuk bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Selain melakukan observasi penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Suandi Frengki Putra, S.Pd selaku guru kelas V SDN 09 Airpura pada hari Rabu tanggal 24 Oktober 2018. Dari wawancara itu, didapatkan informasi bahwa bahan ajar yang digunakan di kelas V SDN 09 Airpura hanya berupa buku cetak dan LKS, padahal buku cetak hanya menyediakan materi ajar tanpa memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang memiliki nilai terendah di kelas agar dapat meningkatkan nilainya, maka dibutuhkan sebuah modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan telah disesuaikan dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan perlu dikembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SDN 09 Airpura menggunakan pendekatan saintifik. Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat lagi membaca, bertanya serta berdiskusi. Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas V SDN 09 Airpura.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

2. Siswa kurang berminat untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak.
4. Siswa belum dibiasakan untuk berdiskusi dengan membentuk kelompok belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah pengembangan modul berbasis saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V semester genap di SDN 09 Airpura pada materi Iklan yang valid, praktis dan efektif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura?
2. Bagaimana validitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura?
3. Bagaimana praktikalitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura?
4. Bagaimana efektifitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura.
2. Mendeskripsikan validitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura.
3. Mendeskripsikan praktikalitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura.
4. Mendeskripsikan efektifitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 09 Airpura.

1.6 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Iklan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul ini akan disesuaikan dengan pendekatan saintifik.
2. Materi yang akan dibuatkan modul adalah materi Iklan.
3. Modul akan terdiri atas kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, isi (materi), tes formatif, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
4. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

5. Modul ini dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru atau tanpa bimbingan guru.

1.7 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi sekolah, sebagai penunjang pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.
2. Bagi guru dan calon guru, sebagai bahan ajar alternatif yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa, sebagai pedoman untuk mempelajari materi dengan lebih efektif.
4. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia.

1.8 Definisi Operasional

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Modul adalah sebuah bahan ajar yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri karena di dalam modul akan diberikan petunjuk belajar yang akan membantu siswa.

3. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya, menalar dan mengkomunikasikan suatu materi pelajaran.